

## **PERKEMBANGAN PENELITIAN *FRAUD ASSET MISAPPROPRIATIONS*: BIBLIOMETRIK ANALISIS**

**Tetiana Fitriainingsih<sup>1</sup>, Dwi Wulandari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Magister Akuntansi, Universitas Sebelas Maret

e- mail: [tetianafitriainingsih@gmail.com](mailto:tetianafitriainingsih@gmail.com); [dwiwulandari222@gmail.com](mailto:dwiwulandari222@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan dan menjelaskan pengembangan penelitian terkait *fraud asset misappropriations* dengan meninjau analisis bibliometrik yang diambil dari database Scopus periode 2014 – 2024. Sebanyak 35 artikel telah dianalisis dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Bibliometric* analisis. Penelitian bibliometrik ini menggunakan software Vosviewer, dengan tiga analisa, yaitu analisis artikel berdasarkan *document by country/territory*, analisis artikel berdasarkan tahun, dan analisis artikel berdasarkan *network & density visualization*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa author yang melakukan penelitian terkait *fraud asset misappropriation* berasal dari berbagai negara dan negara yang paling banyak menghasilkan dokumen publikasi adalah United States. Kemudian, untuk penelitian *fraud asset misappropriation* mengalami perkembangan naik turun dari tahun ke tahun. Selain itu, dalam penelitian ini juga menghasilkan banyak variabel-variabel yang bisa di teliti oleh penelitian selanjutnya. Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan literasi bagi akademisi tentang *asset misappropriations fraud* dan menjadi rekomendasi penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** *Asset Misappropriations; Fraud; Bibliometric*

### **Abstract**

*The aim of this research is to present and explain the development of research related to fraudulent asset misappropriation by reviewing bibliometric analysis taken from the Scopus database for the period 2014 - 2024. A total of 35 articles have been analyzed in this research. The method used in this research is bibliometric analysis. This bibliometric research uses Vosviewer software, with three analyses, namely article analysis based on document by country/territory, article analysis based on year, and article analysis based on network & density visualization. The results of this research show that the authors who conducted research related to asset misappropriation fraud came from various countries and the country that produced the most published documents was the United States. Then, research into asset misappropriation fraud experienced ups and downs from year to year. Apart from that, this research also produces many variables that can be examined by further research. This research*

*National Conferences: "Research and Community Service (Implementation of the of Scientifically Based Research in The Era of Society 5.0)*

*contributes to increasing literacy for academics about asset misappropriation fraud and is a recommendation for further research.*

***Keyword:*** *Asset Misappropriations; Fraud; Bibliometric*

## PENDAHULUAN

*The Association Certified Fraud Examiners (ACFE)* menyatakan bahwa *fraud* merupakan tindakan penipuan atau sebuah kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau sekelompok orang. Adanya kemajuan yang semakin pesat dalam dunia bisnis saat ini, menyebabkan tindakan penipuan juga semakin berkembang sebagai respons terhadap perkembangan tersebut (Mohd Razmin *et al.*, 2024). Penipuan dalam bidang akuntansi telah menarik perhatian media dan menjadi isu yang sangat signifikan dan vital bagi para pelaku bisnis di seluruh dunia. Penipuan merupakan bentuk tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk mengakibatkan kerugian pada pihak yang terkena dampak tanpa disadari, sementara memberikan keuntungan kepada pelaku penipuan. Fenomena penipuan telah mengalami perkembangan yang signifikan di berbagai negara dan umumnya kasus penipuannya terkait dengan penyalahgunaan asset (Ghani *et al.*, 2021).

Menurut hasil survei yang dilakukan setiap dua tahun oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), terdapat tiga kategori kecurangan, yaitu penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), korupsi (*corruption*), dan kecurangan dalam laporan keuangan (*financial statement fraud*). Pada umumnya penyalahgunaan aset melibatkan anggota staf yang memanfaatkan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka oleh atasan mereka. Sekitar 86% dari kasus penyalahgunaan aset menyebabkan kerugian rata-rata sekitar \$100.000. Pernyataan tersebut dapat lebih jelas dilihat melalui gambar di bawah ini.



Sumber: ACFE Report To The Nations (2022)

Gambar 1. Presentase *Fraud* Pada Tahun 2022

Penyalahgunaan aset merupakan bentuk kecurangan di mana seseorang secara ilegal menggunakan dan mengalihkan aset untuk keuntungan pribadi, seringkali dilakukan oleh karyawan yang bekerja di lembaga tersebut, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiah dan Jasman (2021). Penyalahgunaan aset melibatkan penyalahgunaan harta atau aset milik perusahaan atau pihak lain. Jenis penipuan ini cenderung mudah terdeteksi karena sifatnya yang konkret atau dapat diukur (Kazemian *et al.*, 2019). Penyelewengan terhadap aset atau *misappropriation of assets*, adalah penyalahgunaan aset perusahaan secara sengaja untuk kepentingan pribadi, biasanya sering dilakukan oleh pegawai seperti penggelapan kas, penggunaan fasilitas untuk kepentingan pribadi, dan sebagainya.

Salah satu contoh kasus penyalahgunaan aset yang terkenal adalah skandal Enron. Enron Corporation adalah sebuah perusahaan energi besar yang berkantor pusat di Amerika Serikat. Pada tahun 2001, Enron mengalami kebangkrutan yang spektakuler setelah terungkapnya praktik akuntansi yang tidak etis dan manipulatif. Salah satu bentuk penyalahgunaan aset yang terjadi dalam skandal Enron adalah praktik manipulasi laporan keuangan untuk menyembunyikan utang yang besar. Enron

menggunakan berbagai entitas anak perusahaan dan kemitraan luar biasa untuk menyembunyikan utangnya dan membuat laporan keuangan terlihat lebih baik dari kenyataannya. Selain itu, para eksekutif Enron juga melakukan insider trading, yaitu memanfaatkan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dalam perdagangan saham. Skandal Enron menjadi contoh nyata bagaimana penyalahgunaan aset dalam bentuk manipulasi keuangan dapat mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan, para pemegang saham, dan ekonomi secara keseluruhan. Kasus ini juga mengilustrasikan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dan pengawasan yang ketat untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan aset di masa mendatang (Mardiah, 2021).

Kecurangan penyalahgunaan aset juga memiliki banyak model, dan dapat dilakukan oleh siapapun, termasuk pegawai paling bawahnya. Dampak dari penyalahgunaan aset dapat mencakup kerugian finansial langsung, kerugian reputasi, hingga konsekuensi hukum. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan aset dan strategi pencegahannya. Penelitian terkait strategi pencegahan dan deteksi penyalahgunaan aset menjadi semakin penting. Penelitian ini telah mengidentifikasi berbagai pendekatan, termasuk pengembangan kebijakan dan prosedur internal, penggunaan teknologi untuk pemantauan dan analisis data, serta pelatihan dan kesadaran karyawan. Maka dari itu, pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan tinjauan atau review literatur mengenai perkembangan penelitian *fraud asset misappropriation*. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan penelitian terkait *fraud asset misappropriation*?

## METODOLOGI

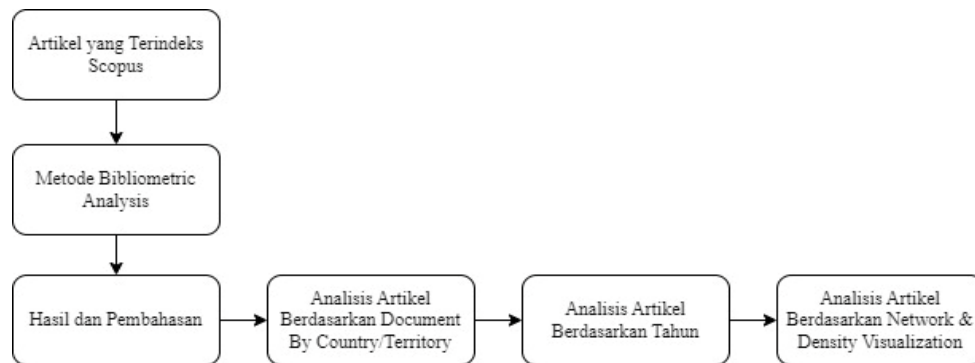
Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka (*literature review*) dengan pendekatan *bibliometric analysis*. Analisis bibliometrik adalah pendekatan untuk memeriksa evolusi dari domain penelitian, termasuk topik dan penulis, berdasarkan struktur sosial, intelektual, dan konseptual disiplin ilmu (Iqbal Nurfauzan & Faizatunnisa (2021). Dengan analisis ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif dan akurat tentang tren publikasi atau perkembangan publikasi dan kolarasi antar penulis pada bidang subjek masing-masing. Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode *bibliometric analysis* yang berhubungan dengan *fraud asset misappropriation*, yaitu Setiawan (2024), Wahyulistyo & Cahyonowati (2022) dan Ratzinger-Sakel & Tiedemann (2022).

Metode analisis bibliometrik dalam penelitian ini digunakan dengan melakukan analisis terhadap artikel-artikel yang terkait dengan *fraud asset misappropriation*. Penelitian ini menggunakan asis data Scopus sebagai sumber utama untuk mengidentifikasi artikel-artikel yang relevan. Proses pengumpulan, klasifikasi, dan pemetaan berbagai sumber penelitian dari database Scopus dilakukan secara objektif melalui rangkaian prosedur pencarian dan penilaian yang cermat, termasuk langkah-langkah penyaringan yang teliti. Pemilihan database Scopus sebagai sumber penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Scopus diakui sebagai salah satu basis data penelitian global yang memiliki standar yang tinggi, cakupan yang luas, dan sering dijadikan acuan dalam penelitian sebagai referensi utama (Mansour *et al.*, 2022).

Pencarian dan pengumpulan literatur serta pengunduhan data literatur dilakukan dengan menggunakan kata kata kunci, yaitu "*asset misappropriation*". Hasil pencarian

dengan kata kunci *asset misappropriation* menghasilkan total 69 dokumen. Setelah itu, dilakukan penyaringan artikel berdasarkan rentang waktu dari tahun 2014 - 2024 dan mendapatkan hasil 54 dokumen. Kemudian, dilakukan analisis terhadap pengklasifikasian kriteria berdasarkan *subject area Business, Management and Accounting dan Economics, Econometrics and Finance*, pengklasifikasian ini menghasilkan 39 dokumen. Selanjutnya penulis melakukan analisis penyaringan kriteria terkait dengan *document type article* yang hasilnya berjumlah 35 dokumen. Tahap terakhir yaitu dengan menyimpan dokumen sebagai file csv. File tersebut kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi VOSviewer.

Gambar 2 dibawah ini menggambarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini, dimana penelitian ini terdiri dari 3 analisis utama. Berikut adalah gambar kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini:

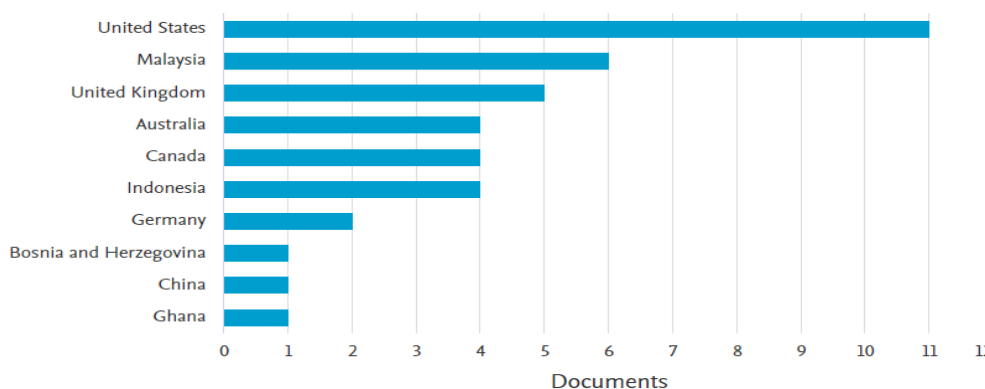


Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Artikel Berdasarkan *Document By Country/Territory*

Pada tahap ini, peneliti artikel berdasarkan *document by country/territory*. Hasil pada analisis ini dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.

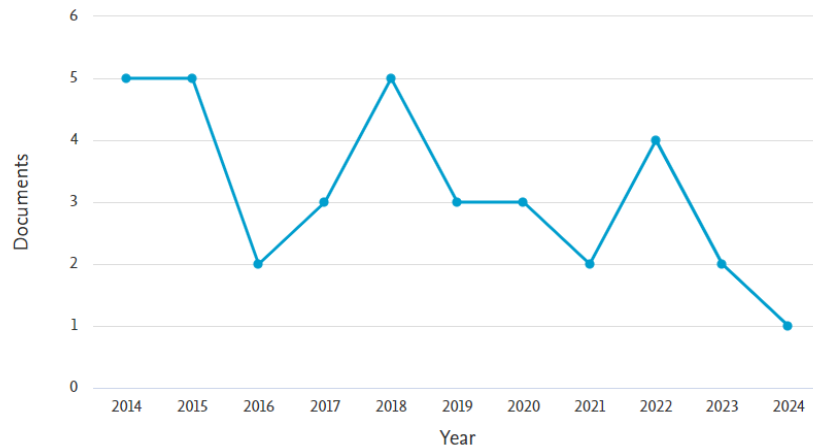


Gambar 3. Analisis Artikel Berdasarkan *Document By Country/Territory*

Gambar 3 menunjukkan bahwa United States merupakan negara dengan jumlah penelitian tertinggi terkait *asset misappropriation* yaitu sebanyak 11 dokumen. Kemudian untuk negara dengan jumlah penelitian terendah adalah negara Ghana yaitu sebanyak 1 dokumen.

### Analisis Artikel Berdasarkan Tahun

Gambar grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan penelitian *fraud asset misappropriation* selama satu dekade, mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2024.

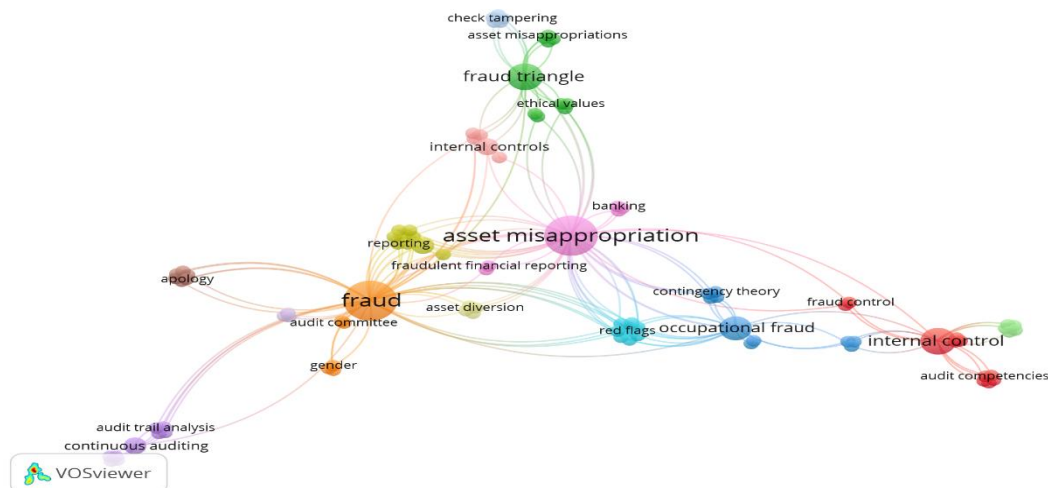


Gambar 4. Analisis Artikel Berdasarkan Tahun

Berdasarkan Gambar 4, dokumen atau artikel yang di terbitkan dari tahun 2014 – 2024 mengalami siklus naik dan turun. Pada tahun 2014 dan 2015 dokumen yang di terbitkan berjumlah 5 kemudian turun drastis pada tahun 2016 menjadi 2 dokumen. Kemudian mulai tahun 2017 jumlah dokumen yang diterbitkan mengalami kenaikan dan penurunan dokumen publikasi yang sangat signifikan di tahun 2024 berjumlah 1 dokumen.

#### Analisis Artikel Berdasarkan *Network & Density Visualization*

Pada penelitian ini menghasilkan 35 dokumen terkait dengan perkembangan penelitian *fraud asset misappropriation*. Pada gambar 5 di bawah ini merupakan jumlah author yang melakukan penelitian terkait *fraud asset misappropriation*.



Berdasarkan Gambar 5. *Network Visualization* di atas diketahui terdapat 134 tema dari 35 dokumen publikasi yang telah diidentifikasi berhubungan dengan tema *fraud asset misappropriation*. Berdasarkan visualisasi melalui VOSviewer terdapat 7 kluster dengan warna merah, warna hijau, warna biru, warna kuning, warna ungu, warna

pink, warna orange. Hasil pada analisis ini akan diklasifikasikan sesuai dengan kluster-kluster warna paling dominan yang disajikan oleh masing-masing kluster.

Tabel 1. Kluster Warna Network Visualization

<b>Variables</b>	<b>Cluster</b>
Audit Competencies	1
Audit Experience	1
Fraud Control	1
Fraud Mitigation	1
Fraud Occurrences	1
Government Auditor	1
Government Sectors	1
Internal Control	1
Professional Skepticism	1
Whistleblowing	1
Asset Misappropriations	2
Crime Triangle	2
Environmental Criminology	2
Ethical Values	2
Fraud Risk Elements	2
Fraud Triangle	2
Integrity	2
Internal Control System	2
Routine Activity Theory	2
Structural Equation Modelling	2
Contingency Theory	3
Corruption	3
Coso	3
Coso Internal Control	3
Financial Statement Fraud	3
Fraud Deterrent	3
Internal Auditing	3
Local Government	3
Occupational Fraud	3
Three Lines Of Defense	3
Anonymous reporting channel	4
Conflicting responsibilities	4
Doctoring receipts	4
Duty of loyalty	4
Expense reimbursement	4
Rationalizations	4
Reimbursement scheme	4
Reporting	4
Whistleblowing	4
Audit trail analysis	5
Business intelligence	5
Contiuous auditing	5
Contiuous controls monitoring	5
Contiuous monitoring	5
External auditor	5

Perkembangan Penelitian *Fraud Asset Misappropriations*: Bibliometrik Analisis

Internal auditor	5
Nonprofessional investors	5
Visualization	5
Audit expectation gap	6
Audit procedures	6
Audit quality	6
Audit risk	6
Auditor reputation	6
External auditors	6
Fraud detection techniques	6
Red flags	6
Anti fraud strategy	7
Audit committee	7
Fraud	7
Gender	7
International	7
White collar crime	7
Apology	8
Crisis management	8
Investor's behavior	8
Misstatement	8
Moral integrity	8
Trust repair	8
Asset misappropriation	9
Banking	9
Fraud diamond theory	9
Fraudulent financial reporting	9
Literature review	9
Auditing	10
Education	10
Emezzlement	10
Fraud examination	10
Internal controls	10
Case study	11
Employees	11
Leadership style	11
Organisational culture	11
Billing schemes	12
Chech tampering	12
Internal fraud	12
Perception of detection	12
Red flags paper type general review	12
Asset diversion	13
Corporate governance	13
Financial crime	14
Fraud prevention	14
Insider fraud	14



Gambar 6 di bawah ini menunjukkan variabel-variabel tersebut berhubungan dengan *fraud asset misappropriation*.



Gambar 6. *Density visualization of co-authorship*

Berdasarkan Gambar 6, untuk mengetahui tema dominan yang berkaitan dengan tema *fraud asset misappropriation* dapat dilihat berdasarkan kepadatan warna pada gambar di atas. Visualisasi kepadatan warna berdasarkan kata kunci yang digunakan dapat digunakan untuk melihat bagian riset yang masih jarang dilakukan. Berdasarkan *density visualization analysis* pada Gambar 6 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat satu topik utama yang memiliki warna kuning terang yaitu *asset misappropriation*. Warna kuning dalam *density visualization analysis* menunjukkan bahwa topik tersebut merupakan topik yang sering diteliti. Namun, semakin gelap warnanya maka penelitian dengan kata kunci tersebut masih jarang dilakukan. Hal tersebut, memberikan peluang kebaruan (novelty) pada topik *fraud asset misappropriation* kepada peneliti selanjutnya.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan dan menjelaskan pengembangan penelitian terkait *fraud asset misappropriations* dengan meninjau analisis bibliometrik yang diambil dari database Scopus periode 2014 – 2024. Penelitian ini menghasilkan 35 dokumen publikasi yang dapat diteliti. Sebanyak 35 artikel telah dianalisis dalam penelitian ini. mengidentifikasi kemajuan Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka (*literature review*) dengan pendekatan *bibliometric analysis*. Pada penelitian ini, ada tiga analisis yang digunakan oleh peneliti. Analisis yang digunakan adalah, analisis artikel berdasarkan *document by country/territory*, analisis artikel berdasarkan tahun, dan analisis artikel berdasarkan *network* dan *density visualization*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa author yang melakukan penelitian terkait *fraud asset misappropriation* berasal dari berbagai negara dan negara yang paling banyak menghasilkan dokumen publikasi adalah United States. Kemudian, untuk penelitian *fraud asset misappropriation* mengalami perkembangan naik turun dari

tahun ke tahun. Selain itu, dalam penelitian ini juga menghasilkan banyak variabel-variabel yang bisa di teliti oleh penelitian selanjutnya.

Meskipun penelitian terkait penyalahgunaan aset telah membuat kemajuan yang signifikan, nyatanya masih diperlukan penelitian lanjutan terkait dengan hal ini. Penelitian lanjutan dapat mencakup penelitian empiris yang lebih luas, pengembangan model prediktif untuk mendeteksi penyalahgunaan aset secara proaktif, serta kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan regulator untuk mengembangkan pedoman dan praktik terbaik dalam pengelolaan aset perusahaan.

Penelitian bibliometrik memiliki keterbatasan karena bergantung pada data yang terdapat dalam basis data indeks kutipan atau basis data publikasi. Tidak semua publikasi ilmiah terdaftar dalam basis data tersebut, sehingga ada kemungkinan penelitian tersebut mengabaikan sebagian besar publikasi yang mungkin relevan. Meskipun penelitian bibliometrik dapat mengukur jumlah publikasi dan kutipan, mengevaluasi kualitas penelitian sering kali menjadi sulit. Aspek kualitatif dari penelitian sering kali tidak terwakili dengan baik dalam analisis bibliometrik. Selain itu di dalam penelitian ini juga memiliki implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan akademis tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bagi para peneliti selanjutnya bisa menganalisis dan mempertimbangkan untuk menggunakan variabel-variabel yang masih belum banyak di teliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountant (AICPA). (2002). Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. AICPA.
- Eutsler, J., Eutsler, L., & Williams, L. T. (2023). Stealing Students' Lunch Money for a First-Class Lifestyle: A Case Study on Fraud in Education. *Issues in Accounting Education*, 38(2), 107-123.
- Ghani, E. K., Mohamed, N., Tajudin, M. A., & Muhammad, K. (2021). The Effect of Leadership Style, Organisational Culture and Internal Control on Asset Misappropriation. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1-12.
- Glodstein, D. (2015). Occupational fraud: Misappropriation of assets by an employee. *Journal of the International Academy for Case Studies*, 21(5), 81.
- Ha Le, T. T., & Tran, M. D. (2018). The effect of internal control on asset misappropriation: The case of Vietnam. *Business and Economic Horizons (BEH)*, 14(4), 941-953.
- Hilliard, T., & Neidermeyer, P. E. (2018). The gendering of fraud: an international investigation. *Journal of Financial Crime*, 25(3), 811-837.
- Iqbal Nurfauzan, M., & Faizatunnisa, H. (2021). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 Di Indonesia Pada Bidang Bisnis Dan Manajemen. *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(2), 90-100.
- Kazemian, S., Said, J., Hady Nia, E., & Vakilifard, H. (2019). Examining fraud risk factors on asset misappropriation: evidence from the Iranian banking industry. *Journal of Financial Crime*, 26(2), 447-463.
- Kennedy, J. P. (2018). Asset misappropriation in small businesses. *Journal of financial Crime*, 25(2), 369-383.
- Koomson, T. A. A., Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., & Oquaye, M. (2020). Determinants of asset misappropriation at the workplace: the moderating role of perceived strength of internal controls. *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1191-1211.
- Mansour, A. A. Z., Ahmi, A., Popoola, O. M. J., & Znaimat, A. (2022). Discovering the global landscape of fraud detection studies: a bibliometric review. *Journal of Financial Crime*, 29(2), 701-720.
- Mardiah, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Aset. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 14-24.
- Maulidi, A. (2023). Philosophical understanding of the dynamics and control of occupational fraud in the public sector: contingency analysis. *International Journal of Ethics and Systems*, 39(2), 432-463.
- Mohd Razmin, M. A. R., Mohamad, A., & Zakaria, M. (2024). Adopting fraud diamond theory to predict factors of asset misappropriation fraud among police officers. *Journal of Financial Crime*.
- Mustafa Bakri, H. H., Mohamed, N., & Said, J. (2017). Mitigating asset misappropriation through integrity and fraud risk elements: Evidence emerging economies. *Journal of Financial Crime*, 24(2), 242-255.
- Mustikarini, A., Der, B. A., & Stuart, I. C. (2022). Applying ISA 240 for Fraud Detection and Resolution: Evidence from Indonesia and Ghana. *Journal of International Accounting Research*, 21(3), 103-125.

Perkembangan Penelitian *Fraud Asset Misappropriations*: Bibliometrik Analisis

- Nigrini, M. J. (2019). The patterns of the numbers used in occupational fraud schemes. *Managerial Auditing Journal*, 34(5), 606-626.
- Ratzinger-Sakel, N. V., & Tiedemann, T. (2022). Fraud in accounting and audit research (1926–2019)—a bibliometric analysis. *Accounting History Review*, 32(2-3), 97-143.
- Setiawan, N. (2024). Asset Misappropriations Fraud: A Bibliometric Study. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2), 353-370.
- Solichin, M., Sanusi, Z. M., Johari, R. J., Gunarsih, T., & Shafie, N. A. (2022). Analysis of audit competencies and internal control on detecting potential fraud occurrences. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 171-180.
- Todorović, Z., Tomaš, D., & Todorović, B. (2020). Anti-Fraud Strategy. *Economics*, 8(2), 69-78.
- Wahyulistyo, F., & Cahyonowati, N. (2022). Mapping future research employee fraud with bibliometric analysis. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 187-206.
- Westhausen, H. U. (2017). The escalating relevance of internal auditing as anti-fraud control. *Journal of Financial Crime*, 24(2), 322-328.